

Model Prediksi Dan Faktor Dominan Yang Memengaruhi Panjang Badan Lahir Bayi Di RS. Sint Carolus Jakarta, Tahun 2008-2012 = Model Prediction And Dominant Factor Affecting Birth Length At Sint Carolus Hospital Jakarta In 2008-2012

Fadilla Ajani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20346024&lokasi=lokal>

Abstrak

Panjang badan lahir merupakan ukuran valid dalam memperlihatkan keterhambatan pertumbuhan dan perkembangan dalam kandungan di awal trimester kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model prediksi dan faktor dominan yang memengaruhi panjang badan lahir bayi. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis, laporan bagian kebidanan, dan laporan pertolongan persalinan ibu. Model prediksi panjang badan lahir yang diperoleh adalah $z = -9,548 + 1,176 \text{ tinggi badan ibu} + 0,942 \text{ berat badan pra hamil} + 0,525 \text{ penambahan berat badan selama kehamilan} + 0,822 \text{ paritas} + 1,25 \text{ usia gestasi} + 0,315 \text{ status pekerjaan} + 0,619 \text{ total kunjungan antenatal care} + 0,952 \text{ jenis kelamin bayi}$. Dari model tersebut, usia gestasi ibu merupakan faktor dominan yang memengaruhi panjang badan lahir bayi, disusul oleh tinggi badan ibu dan jenis kelamin bayi setelahnya. Adapun faktor lain yang memengaruhi panjang badan lahir adalah berat badan pra hamil (BBpH), paritas, total kunjungan antenatal care (ANC), penambahan berat badan (PBB) selama kehamilan, dan status pekerjaan. Dengan demikian, disarankan agar sektor terkait lebih meningkatkan fokus pada penurunan kejadian prematur melalui perbaikan BBpH dengan melaksanakan penyuluhan gizi seimbang pada remaja dan ibu pra-hamil di karang taruna dan pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK), serta perbaikan PBB selama kehamilan melalui kunjungan ANC.

.....The focus of this study is internal training design at PT Aetra Air Jakarta. This research is qualitative, the data were collected by literature study and interview. The result of this study showing that internal training design at PT Aetra Air Jakarta include : a) training calendar, b) training site, c) trainer, d) training method, e) training module, f) pre test and post test, and g) training observer. There were include training need analysis and training evaluation at PT Aetra Air Jakarta. The researcher suggest that should be conduct sharing session for all unit managers in order to realize them to evaluating the employees that finished their training program